

## ABSTRAK

Kunjungan K4 sangat penting untuk kehamilan guna memantau kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan data, Pencapaian K4 masih dibawah target yaitu hanya ( 88,3% ) sedangkan target pencapaian K4 adalah 90%. Faktor yang mempengaruhi pencapaian K4 salah satu diantaranya adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang standart kunjungan antenatal dengan pencapaian K4 di Bps Ny. "S" Mojokerto.

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik* dengan jenis rancang *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Bps. Ny. "S" Mojokerto yaitu sebanyak 66 responden. Besar sampel yang diteliti 57 responden. Pemilihan sampelnya secara " *Probability Sampling* " dengan teknik " *Simple Random Sampling* ". Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan checklist. Variabel independennya adalah pengetahuan ibu hamil tentang standart kunjungan antenatal sedangkan variabel dependennya adalah pencapaian K4 dan dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan program SPSS 11,01 *for windows*.

Hasil penelitian didapatkan setengah ( 50,9% ) dari responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian besar ( 73,7% ) responden tidak memenuhi pencapaian K4. Hasil uji statistik *Mann Withney* didapatkan nilai  $p = 0,005$  dengan angka kemaknaan  $\alpha = 0,05$ ., maka  $p < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang standart kunjungan antenatal dengan pencapaian K4.

Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang standart kunjungan antenatal maka pencapaian K4 tidak akan terpenuhi, oleh karena itu diharapkan pada petugas kesehatan untuk lebih aktif memberi penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pencapaian K4.